

Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik Di SMA Nurul Amal Palembang

Rabial Kanada

rabialkanada@radenfatah.ac.id

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Abstrak: Penelitian ini membahas pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal sudah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari (1) Perencanaan rekrutmen tenaga pendidik (2) Penyebaran pengumuman rekrutmen tenaga pendidik (3) Penerimaan lamaran calon tenaga pendidik. (4) Seleksi: a) sistem seleksi pelamar diadakannya wawancara serta pengisian formulir, b) Proses seleksi pelamar, panitia melakukan penyaringan pelamar seperti melihat latar belakang pendidikan, pengalaman, dan posisi yang di inginkan. c) Metode seleksi pelamar, sekolah melakukan metode interview. Adapun faktor pendukung pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang yaitu: a) fasilitas, b) kerja sama antar tim, c) sumber daya manusia. Faktor penghambat pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang yaitu: kurang koordinasi.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Rekrutmen, Tenaga Pendidik

Abstract: This study discusses the implementation of the recruitment of educators and the factors that influence the implementation of the recruitment of educators at SMA Nurul Amal Palembang. This study uses a type of research that is qualitative. Methods of data collection using the method of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and verification or drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of the recruitment of educators at SMA Nurul Amal has been going well. This can be seen from (1) Planning for recruitment of educators (2) Dissemination of announcements for recruitment of educators (3) Acceptance of applications for prospective educators. (4) Selection: a) applicant selection system holding interviews and filling out forms, b) applicant selection process, the committee screens applicants such as looking at educational background, experience, and desired position. c) Applicant selection method, the school conducts the interview method. The supporting factors for the implementation of the recruitment of educators at SMA Nurul Amal Palembang are: a) facilities, b) cooperation between teams, c) human resources. Factors inhibiting the implementation of the recruitment of educators at SMA Nurul Amal Palembang, namely: lack of coordination.

Keywords: Implementation, Recruitment, Educators

Pendahuluan

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang merupakan sarana untuk melaksanakan proses pendidikan. Sekolah bukan hanya dijadikan sebagai tempat

berkumpul antara guru dan siswa tetapi untuk suatu sistem belajar dan menimba ilmu. Dimana sekolah merupakan suatu wadah untuk menciptakan generasi yang berpendidikan tanpa melihat latar

belakang siswa, baik dari segi budaya, sosial maupun ekonomi.

Manajemen diperlukan agar pengelolaan pendidik di sekolah terarah melalui pengembangan visi, misi, dan tujuan yang jelas. Manajemen adalah suatu proses yang sistematis dan kooperatif dalam usaha memanfaatkan sumber daya yang ada, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Wibowo, 2013: 33). Sedangkan manajemen pendidik dan tenaga pendidik di sekolah adalah segenap proses penataan yang bersangkutan dengan masalah memperoleh dan menggunakan tenaga kerja secara efisien, demi tercapainya tujuan sekolah yang telah ditentukan sebelumnya (Wibowo, 2013: 10).

Salah satu komponen penting yang harus diperhatikan secara terus menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru, karena guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar. Guru merupakan sosok yang langsung berhadapan dengan siswa dalam mentransformasi ilmu pengetahuan maupun teknologi, dan sekaligus mendidik anak bangsa dengan nilai-nilai konstruktif (Janawi, 2012: 10). Bahkan sehebat apapun kurikulum dirancang dan selengkap serta secanggih apapun fasilitas

yang dimiliki kunci keberhasilan pendidikan di sekolah maupun madrasah tetap ditentukan oleh guru (Fauzi, 2016: 2).

Rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik para calon karyawan untuk diperkerjakan oleh organisasi. Rekrutmen juga merupakan serangkaian kegiatan mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan untuk menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian. Adapun tujuan rekrutmen adalah untuk memenuhi penawaran sebanyak mungkin dari calon-calon karyawan sehingga organisasi memiliki peluang yang lebih besar untuk menentukan pilihan terhadap calon pelamar yang dianggap memenuhi standar kualifikasi organisasi (Sunyoto, 2012: 84).

Rekrutmen tenaga pengajar dilakukan berdasarkan atas kebutuhan tenaga pengajar di suatu lembaga pendidikan. Seharusnya penerimaan guru hendaknya mendapat perhatian yang utama. Karena pada tahap penerimaan ini dapat memilih dan menyeleksi calon-calon guru sesuai dengan kriteria yang diinginkan bagi cita-cita dan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Kesalahan dalam menyeleksi guru dapat berakibat

fatal bagi kelangsungan kegiatan pembelajaran dalam hubungan dengan tujuan dan cita-cita yang diinginkan.

Proses rekrutmen guru dalam lembaga pendidikan di sekolah adalah berusaha mencari guru yang memiliki kompetensi, kecakapan, dan ahli dalam mendidik, mengajar sesuai bidangnya, kemudian seorang guru juga harus memiliki sifat jujur serta memiliki jasmani yang sehat sehingga dapat menjalankan tugasnya dalam mencerdaskan anak bangsa (Suwanto, 2011: 66). Sesuai peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 pasal 2 Tentang Guru yaitu guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya peraturan pemerintah peneliti ingin menganalisis rekrutmen guru sesuai dengan standar kualifikasi dari peraturan pemerintah yang ada. Namun pada kenyataannya masih ada sebagian sekolah yang standar kualifikasinya belum sesuai dengan peraturan pemerintah.

Sehingga masih banyak permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan rekrutmen penerimaan guru terutama di beberapa SMA, dari informasi guru-guru yang

didapat beserta cerita hasil wawancara masih banyak SMA yang belum memenuhi standar kualifikasi yang semestinya, itu dikarenakan kendala-kendala serta kondisi SMA yang masih sangat kekurangan guru, sehingga masih kesulitan mencari tenaga pendidik yang berkualitas sesuai kualifikasi, akibatnya masih ada di sebagian besar SMA Nurul Amal Palembang yang tenaga pendidiknya belum memenuhi standar kualifikasi akademik pendidikan yang telah ditetapkan berdasarkan UU Nomor 14 2005 tentang Guru dan Dosen, juga Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, dan Permenag Nomor 16/2010 semua guru di Indonesia minimal berkualifikasi akademik D-IV atau S-1 program studi yang sesuai dengan bidang atau jenis mata pelajaran yang dibinanya. Guru pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK atau sarjana (S1) program studi yang terakreditasi (Mudlofir, 2013: 66).

Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam melakukan rekrutmen tenaga pendidik yaitu terkadang terjadi ketidaksesuaian penempatan personal tugas dan fungsinya, misalnya menempatkan guru olahraga hanya berdasarkan pengalaman ataupun bakat pelamar dan bukan berdasarkan latar pendidikan atau

akademis pelamar. Berdasarkan hasil Observasi awal, bahwa dalam tiga tahun terakhir dalam rekrutmen tenaga pendidik mengalami peningkatan kualifikasi standar pendidik.

Menurut Farida (2019:4) bahwa rekrutmen guru harus dilakukan berdasarkan atas kebutuhan guru di suatu lembaga pendidikan khususnya kebutuhan pengadaan guru baru atau analisis jabatan. Analisis jabatan diperlukan agar sekolah mendapatkan guru sesuai dengan kebutuhannya, beban kerja dan syarat yang telah ditentukan sekolah. Selanjutnya Agustina (2019) mengemukakan bahwa dalam rekrutmen tenaga pendidik diperlukan ditetapkan beberapa kriteria. Sedangkan Amalia (2010: 3) mengemukakan bahwa dalam perekrutan perlu memperhatikan aspek seleksi administrasi seperti persyaratan calon pelamar dan aspek materi tes.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis lapangan yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah (Prastowo, 2011: 24). Untuk mendapatkan data, digunakan teknik pengumpulan data yakni metode

wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017: 318). Untuk menjaga kredibilitas data yang dikumpulkan dilakukan triangulasi baik triangulasi sumber maupun teknik (Sugiyono, 2017: 330). Analisis data yang akan dilakukan adalah analisis data dengan menggunakan deskriptif analisis model Miles dan Huberman. Dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus terang sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang dimulai dari perencanaan rekrutmen tenaga pendidik, selanjutnya penyebaran pengumuman rekrutmen tenaga pendidik, ketiga penerimaan lamaran rekrutmen tenaga pendidik, terakhir seleksi pelamar. Dalam pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang. Hasil penelitian di paparkan sebagai berikut:

Perencanaan Rekrutmen Tenaga Pendidik

Dalam konsep manajemen, tahapan perencanaan merupakan tahapan yang sangat

penting. Perencanaan yang matang akan memudahkan manajemen mewujudkan tujuan yang sudah dusepakati begitu juga dengan proses rekrutmen tenaga pendidik. Perencanaan rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang mencakup:

Pembentukan Panitia Rekrutmen Tenaga Pendidik

Berdasarkan data dari wawancara, observasi maupun dokumentasi bahwa proses perekrutan tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang tidak terjadwal, tidak menentu, dan tidak melakukan persiapan seperti aturan yang di tetapkan seperti pembentukan panitia rekrutmen. Hal ini disebabkan perekrutan tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang sesuai kebutuhan. Kebutuhan inilah yang membuat jadwal perencanaan tidak terjadwal. Bisa saja dalam beberapa tahun tidak dilakukan perenrutan karena belum ada kebutuhan penambahan tenaga pendidik. Perencanaan rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal lebih bersifat spontanitas atau tidak bersifat formal. Walaupun begitu tetap ada panitia yang ditunjuk dalam perekrutan tenaga pendidik di SMA Nurul Mal Palembang. Dimana pembentukan panitia rekrutmen tenaga pendidik adalah pihak sekolah melakukan musyawarah dalam membentuk kelompok panitia.

Penentuan Syarat-Syarat Calon Pelamar Tenaga Pendidik Baru

Berdasarkan data dari wawancara, observasi maupun dokumentasi bahwa syarat-syarat dalam rekrutmen guru atau tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dimana syarat yang sudah ditetapkan kemudian ditempel di papan pengumuman sekolah.

Penempatan Panitia Rekrutmen Tenaga Pendidik

Berdasarkan data dari wawancara, observasi maupun dokumentasi bahwa penempatan panitia rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang dengan cara menyusun berdasarkan kinerja yang guru dan staf yang di pilih melalui musyawarah. Selanjutnya rekrutmen tenaga pendidik pihak sekolah melakukan penempatan panitia dengan cara mengelompokkan masing-masing staf dan guru sesuai keahlian yang dimiliki. Dimana penempatan panitia dibuat sesuai kinerja guru dan staf yang di pilih melalui musyawarah. Penyusunan panitia disusun berdasarkan kemampuan yang dimiliki dan panitia bertanggung

jawab sesuai penempatan yang telah ditentukan.

Penyebaran Pengumuman Rekrutmen Tenaga Pendidik

Berdasarkan data dari wawancara, observasi maupun dokumentasi bahwa penyebaran pengumuman rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang dilakukan oleh pihak sekolah melalui media online yang sering digunakan seperti Facebook, Instagram, Whatsapp. Selanjutnya bisa juga melalui obrolan dari satu pihak ke pihak lain karena keterbatasan biaya dalam penyebaran pengumuman hanya seadanya, contohnya ada kerabat dari salah satu guru yang baru lulus, itu kami tawarkan untuk mengajar di sekolah.

Penerimaan lamaran calon tenaga pendidik

Metode Pengumpulan Berkas Lamaran Calon Pelamar

Berdasarkan data dari wawancara, observasi maupun dokumentasi bahwa metode pengumpulan berkas lamaran di SMA Nurul Amal Palembang dilakukan secara manual. Dimana pelamar bias mengantarkan langsung ke pihak sekolah atau pelamar juga bias mengumpulkan dengan mengirimkan berkas lewat jasa pengiriman yang ada. Setelah lamaran

diterima sekolah, maka pihak SMA Nurul Amal Palembang akan mengkonfirmasi lewat Whatsapp.

Proses Pengumpulan Berkas Calon Pelamar

Berdasarkan data dari wawancara, observasi maupun dokumentasi bahwa proses pengumpulan berkas calon pelamar di SMA Nurul Amal Palembang dilakukan pelamar diantar langsung atau melalui jasa pengiriman. Berkas yang diantar akan diterima panitia rekrutmen SMA Nurul Amal Palembang yang sudah ditunjuk. Setelah berkas diterima panitia, pelamar akan diminta mengisi buku tanda terima berkas. Pada tahap ini pihak panitia rekrutmen langsung memeriksa berkas calon pelamar. Sistem verifikasi yang dilakukan panitia rekrutmen dengan melihat satu persatu dan sistem verifikasi berkas yang diterima dan mencocokkan berkas pelamar dengan syarat lowongan yang guru yang tawarkan.

Tahapan Seleksi Pelamar Tenaga Pendidik

Berdasarkan data dari wawancara, observasi maupun dokumentasi bahwa sistem seleksi pelamar pertama di SMA Nurul Amal yakni menyeleksi berkas calon pelamar dengan cara mengoreksi terlebih dahulu, jika pelamar tersebut

berkas yang sudah diterima selanjutnya wawancara dengan menggunakan test kemampuan calon pelamar. Ketiga calon pelamar pengisian formulir yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Selanjutnya panitia rekrutmen SMA Nurul Amal Palembang melakukan pemeriksaan persyaratan administrasi karena seleksi pertama yang harus ditempuh oleh bagian seleksi tenaga calon tenaga pendidik baru. Selanjutnya panitia melakukan tes tertulis untuk mencari data calon tenaga pendidik baru yang sesuai dengan spesifikasi jabatan atau pekerjaan yang akan di jabat. Tahapan seleksi selanjutnya panitia melakukan metode wawancara dalam seleksi pelamar. Dalam hal ini semua panitia menyeleksi pelamar sesuai dengan skil yang dia punya. Bagi pelamar yang sesuai standar kemampuan yang diharapkan oleh sekolah, maka akan diterima sebagai guru atau tenaga pendidik di SMA Nurul Amal.

Faktor Mempengaruhi Pelaksanaan Rekrutmen Tenaga Pendidik di SMA Nurul Amal Palembang

Dalam Rekrutmen Tenaga Pendidik tentu ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor

pendukung pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang yakni: *Pertama*, fasilitas yang memadai melancarkan dan memudahkan kegiatan rekrutmen yang dilakukan. *Kedua*, kerja sama antar tim menjadikan proses rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. *Ketiga*, sumber daya manusia manjadikan proses rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang dapat dilakukan secara professional dan berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang yakni: koordinasi membuat beberapa tahapan tidak sinkron, walau pada akhirnya dapat diselesaikan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang, melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dapat di tarik kesimpulan pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang sudah baik, dibuktikan dengan: a) perencanaan rekrutmen tenaga pendidik, b) penyebaran pengumuman informasi rekrutmen tenaga pendidik, c) penerimaan lamaran

rekrutmen tenaga pendidik, dan d) seleksi pelamar rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang. Dimana faktor pendukung rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang yaitu fasilitas, kerja sama antar tim, sumber daya manusia. Sedangkan faktor penghambat rekrutmen tenaga pendidik di SMA Nurul Amal Palembang yaitu kurangnya koordinasi dan kurangnya tanggung jawab panitia pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik.

Daftar Pustaka

- Agustina, Yulida. 2019. *Rekrutmen Tenaga Pendidik di MTS Yayasan Majelis Pelajar Islam Putihdoh Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Fauzi. 2016. *Menggagas LPTK Masa Depan*. Purwokerto: FITK IAIN.
- Farida, Ika Nur Farida. 2019. *Sistem Rekrutmen Guru dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidikan Profesional Konsep, Strategi dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Amalia, Putri. 2010. *Strategi Rekrutne Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Daarul Muttaqien Parung Bogor*. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suwatno. 2011. *Manajemen SDM Organisasi Public Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.